

2. STUDI LITERATUR

2.1 FILM DOKUMENTER

Menurut Barry Hampe (2007) film dokumenter merupakan bentuk seni yang kuat yang dapat digunakan untuk berbagai tujuan. Barry Hampe juga menunjukkan bahwa film dokumenter bisa memberikan dampak yang signifikan terhadap masyarakat, dapat juga untuk membantu membuat dunia menjadi tempat yang lebih baik. Barry Hampe juga memberikan beberapa maksud utama film dokumenter :

1. Merekam realitas
2. Mengungkapkan kebenaran
3. Memberikan suara kepada orang-orang yang terpinggirkan
4. Mendorong perubahan sosial
5. Mendidik dan menghibur

Menurut Betsy A. McLane (2023) film dokumenter berusaha menampilkan realitas, tetapi interpretasi “realitas” ini bisa bervariasi. Film dokumenter mungkin saja tidak merekam secara objektif, tetapi merupakan konstruksi yang dibuat oleh pembuat film dari sudut pandang tertentu. Film dokumenter memiliki beragam tujuan dan gaya, selain dari tujuan edukatif film dokumenter juga bisa digunakan untuk menghibur dan juga tentunya menyampaikan pesan tertentu kepada penonton.

2.2 EDITOR

Bordwell (2011) mengatakan bahwa editor merupakan kolaborator, dalam hal ini editor harus bekerja sama dengan sutradara, sinematografer, dan kru lainnya untuk mewujudkan visi kreatif film. Editor juga bertanggung jawab untuk menyusun *footage*, menciptakan transisi yang mulus, serta mengatur tempo ritme dalam film. Bordwell juga mengatakan editor harus bisa memahami visi dari sang sutradara agar mampu menerjemahkannya kedalam bentuk bahasa visual.

Menurut Walter (2013) editor merupakan kolaborator utama sutradara, mereka berdua bekerja sama untuk mewujudkan visi kreatifnya. Editor memiliki tanggung jawab untuk menyusun adegan film yang sudah direkam oleh *Director of Photography* (DoP), memilih gambar yang terbaik dan menyusun sesuai urutan untuk menciptakan kisah yang menarik. Tentunya editor juga menggunakan yang namanya teknik editing untuk menciptakan efek artistik, seperti transisi, efek visual, dan juga musik.

Bordwell dan Thompson (2019) juga mengatakan editor merupakan orang yang memilih, menyusun, dan mengatur rekaman film untuk menciptakan narasi dan makna. Editor memiliki tanggung jawab berupa memilih rekaman, menyusun rekaman, membuat transisi, menambahkan elemen, bekerja sama dengan sutradara. Editor memainkan peran penting dalam pembuatan film, mereka dapat memengaruhi alur cerita, karakter, dan *mood* film.

Menurut Pearlman (2020) editor merupakan penyihir yang menggunakan seni pengeditan untuk menciptakan ilusi dalam film. Dia menekankan bahwa editor merupakan pendongeng yang bertanggung jawab untuk membangun narasi. Dia juga menekankan bahwa editor harus memiliki pemahaman yang mendalam tentang teknik pengeditan, teori penceritaan, dan psikologi manusia. Dengan pengetahuan tersebut editor dapat memanipulasi persepsi penonton.

2.3 TEKNIK EDITING

Walter (2004) menekankan bahwa *editing* bukan hanya tentang memotong dan menyambung gambar, tetapi juga tentang menceritakan sebuah kisah. Editor harus

bisa memiliki pemahaman tentang cerita yang ingin disampaikan dengan menggunakan teknik *editing* yang tepat untuk mencapai tujuan tersebut. Walter memberikan beberapa teknik *editing* seperti *cutting on action* memotong gambar disaat ada pergerakan, *jump cut* berpindahnya gambar secara tiba-tiba.

Selain dari teknik *editing* walter juga memberikan beberapa prinsip dari *editing* yang berupa. *continuity* menjaga kelancaran cerita dan menghindari kebingungan pada penonton, *clarity* membuat gambar dan suara mudah dipahami penonton, *emphasis* mengarahkan perhatian penonton ke elemen-elemen penting dalam *scene*, *emotion* membangkitkan emosi pada penonton melalui *editing*.

2.3.1 OFFLINE EDITING

Ayawaila (2017) menyatakan tahapan *offline editing* menjadi dasar utama dalam pembentukan suatu cerita didalam film. Dalam hal ini editor dan sutradara bekerja sama untuk menyeleksi data visual yang diinginkan didalam film.

Walter (2018) mengatakan *offline editing* menjadi langkah penting untuk membantu editor fokus pada aspek kreatif cerita, seperti urutan adegan, transisi, dan pacing. Walter menekankan bahwa *offline editing* adalah proses yang dinamis dan fleksibel, dimana editor bebas untuk bereksperimen dan mencoba berbagai ide tanpa batasan dan juga menjadi cara yang efektif untuk mendapatkan umpan balik dari orang lain sebelum beralih ke proses *online editing* yang lebih kompleks dan memakan waktu.

2.3.2. TONAL MONTAGE

Menurut Sergei (2014) *tonal montage* tetap menjadi alat yang ampuh bagi para pembuat film untuk menciptakan pengalaman emosional yang memikat bagi penonton. Teknik ini memungkinkan sutradara untuk melampaui batasan bahasa dan dialog. Sebagai gantinya, *tonal montage* mengandalkan kekuatan sugestif dari gambar, suara, dan ritme.

Bill Nichols (2018) memberikan prinsip-prinsip *tonal montage* yang salah satunya merupakan pengaruh emosional gambar dan suara, elemen visual dan audio dalam membangkitkan emosi dan suasana hati tertentu bagi penonton. Dia menjelaskan bagaimana musik, suara, pencahayaan, dan komposisi gambar dapat digunakan

untuk membangun ketegangan, kegembiraan, kesedihan, atau rasa tenang.

Kristie (2016) menekankan bahwa kesenadaan antara visual dan suara merupakan elemen penting dalam film dokumenter. Dengan memadukan suara yang tepat dengan visual, pembuat film dapat meningkatkan efek emosional film dokumenter, menciptakan suasana hati yang konsisten, dan memperkuat pesan yang ingin disampaikan.

2.4. NARASUMBER

Menurut Robert (2023) narasumber harus memiliki kredibilitas dan daya tarik narasumber, hal tersebut memengaruhi efektivitas pesan yang disampaikan. Ada beberapa elemen dalam teori ini yang berupa, keahlian narasumber yang merupakan keahlian pengetahuan dan pengalaman mendalam yang dimiliki narasumber terkait topik yang dibahas.

Kejelasan dan ketepatan pesan, narasumber yang mampu mengkomunikasikan idenya secara ringkas, mudah dipahami, akurat, dan penggunaan bahasa yang tepat akan lebih mudah untuk diterima penonton. Keterampilan naratif, narasumber yang mampu menceritakan kisah yang menarik, inspiratif, dan relevan dengan penonton akan lebih mudah menarik perhatian dan meningkatkan daya ingat pesan.